



## Pengembangan Program Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Sistem

Dwi Asri<sup>1\*</sup>, Tiara Lubis<sup>2</sup>, Anysah Daulay<sup>3</sup>, Abdul Fattah Nasution<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: [asrid@gmail.com](mailto:asrid@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [syaharalubis679@gmail.com](mailto:syaharalubis679@gmail.com)<sup>2</sup>, [anysahdaulay@gmail.com](mailto:anysahdaulay@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[abdulfattahnasution@uinsu.ac.id](mailto:abdulfattahnasution@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract,** *Especially in the face of the challenges of globalization and complex social changes, character education is very important to develop quality human resources. Library research methods and case studies are used in this study to achieve the goal of creating a system-based character education program. Literature reviews discuss the literature on the theory and practice of character education, while case studies show how these methods are used in certain situations. Character education programs use a systems approach, which combines various aspects, such as curriculum, learning techniques, school environment, family, and community involvement, to produce a sustainable and mutually supportive educational process. The results of this study show that the systems approach allows for a more effective character education program compared to the partial or limited approach to the school environment only.*

**Keywords:** *Education, Development, Character, Approach, System*

**Abstrak,** Terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang kompleks, pendidikan karakter sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Metode kajian pustaka (library research) dan studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan menciptakan program pendidikan karakter berbasis sistem. Kajian pustaka membahas literatur tentang teori dan praktik pendidikan karakter, sedangkan studi kasus menunjukkan bagaimana metode ini digunakan dalam situasi tertentu. Program pendidikan karakter menggunakan pendekatan sistem, yang menggabungkan berbagai aspek, seperti kurikulum, teknik pembelajaran, lingkungan sekolah, keluarga, dan keterlibatan masyarakat, untuk menghasilkan proses pendidikan yang berkelanjutan dan saling mendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan sistem memungkinkan program pendidikan karakter yang lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan parsial atau terbatas pada lingkungan sekolah saja. Studi kasus ini menunjukkan bahwa sekolah yang melibatkan peran aktif dari semua bagian sistem berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif siswa. Keberhasilan program bergantung pada komponen penting seperti pelatihan guru, penerapan prinsip karakter dalam kurikulum, dan budaya sekolah yang mendukung. Selain itu, program pendidikan karakter memiliki efek positif pada siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah, jika orang tua dan masyarakat terlibat.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pengembangan, Karakter, Pendekatan, Sistem

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter adalah bagian penting dari pembentukan individu yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat dan tidak hanya cerdas. Masyarakat modern menghadapi banyak tantangan di tengah perkembangan globalisasi, termasuk pergeseran norma sosial, peningkatan individualisme, dan kemudahan akses ke informasi melalui teknologi. Semua ini memengaruhi cara generasi muda bertindak dan berperilaku (A. Syam, 2020). Situasi ini mendorong institusi pendidikan untuk tidak hanya berkonsentrasi pada prestasi akademik tetapi juga pada pengembangan karakter siswa, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan perubahan dan tetap berpegang pada nilai-nilai dan prinsip moral (Mulyasa, 2019a).

Pendekatan sistem untuk pendidikan karakter menekankan bahwa berbagai komponen seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat berperan aktif dalam membentuk karakter peserta didik secara konsisten. (Sugiyono, 2021a), pendekatan sistem memungkinkan setiap elemen saling mendukung dan memperkuat nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik, sehingga pendidikan karakter lebih terintegrasi dan tidak terputus di luar sekolah. Dalam pendidikan, metode ini dapat diterapkan dengan menciptakan budaya sekolah yang mendukung karakter positif dan melibatkan orang tua dan masyarakat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan karakter pada usia sekolah harus dirancang dan dikelola secara sadar agar proses pembelajaran juga mencakup proses pembentukan sikap dan perilaku yang baik. Hal ini dapat mendukung terlaksananya pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dan berlangsung di lingkungan sekolah itu sendiri. Aktivitas dan kebiasaan yang baik dapat dilakukan setiap hari, karena aktivitas dan kebiasaan yang baik mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepribadian anak. (khofifah, 2022)

Studi baru menunjukkan bahwa pendekatan sistem efektif dalam pendidikan karakter. (Astuti, 2023) menemukan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan moral dari keluarga dan sekolah memiliki moralitas yang lebih stabil dan sikap yang lebih positif. Selain itu, (Prasetya, 2021) menemukan bahwa sekolah yang menerapkan pendekatan sistem berhasil menciptakan lingkungan yang membantu pertumbuhan karakter siswa, di mana nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama lebih mudah diterapkan.

Penelitian telah menunjukkan bahwa pendekatan sistem dalam pendidikan karakter tidak hanya memungkinkan penanaman nilai karakter yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan lingkungan sosial yang mendukung perkembangan moral peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kerangka kerja yang dapat diterapkan secara berkelanjutan yang berbasis pada pendekatan sistem.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk generasi yang memiliki nilai moral dan etika yang teguh serta cerdas secara akademik. Pengembangan pendidikan karakter semakin sulit dilakukan di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi. Oleh karena itu, pendekatan sistem, yang melihat pendidikan karakter sebagai suatu sistem yang terdiri dari

berbagai bagian yang saling terkait, seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat, menawarkan solusi yang lebih holistik dan terintegrasi untuk pengembangan program pendidikan karakter.

### **1. Pendekatan Sistem dalam Pendidikan Karakter:**

Teori ini mengatakan bahwa pendidikan harus melibatkan banyak elemen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, bukan hanya satu. Pendidikan karakter berbasis sistem membutuhkan partisipasi dari semua aspek pendidikan, termasuk kurikulum, pengajaran, lingkungan sosial, dan partisipasi orang tua dan masyarakat, menurut (Sugiyono, 2021). Metode ini memastikan bahwa nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan di sekolah diperkuat oleh keluarga dan masyarakat. Ini menciptakan ikatan dalam penanaman karakter di berbagai aspek kehidupan siswa.

### **2. Komponen Utama Pendekatan Sistem untuk Pendidikan Karakter:**

Studi terbaru menunjukkan bahwa ada beberapa komponen penting yang harus diperhatikan saat membangun program pendidikan karakter yang menggunakan pendekatan sistem. (Astuti, 2023), tiga komponen tersebut adalah sebagai berikut: (1) Lingkungan Sekolah, yang terdiri dari budaya sekolah, kurikulum yang mengintegrasikan karakter, dan kebijakan yang mendukung pendidikan karakter; (2) Keterlibatan Keluarga, di mana orang tua memainkan peran penting dalam pembentukan karakter melalui contoh dan pengawasan di rumah; dan (3) Pengaruh Masyarakat, yang terdiri dari pengalaman sosial di luar sekolah yang mengajarkan nilai-nilai.

### **3. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Sistem:**

Untuk menerapkan program pendidikan karakter yang berbasis sistem, sekolah, keluarga, dan masyarakat harus bekerja sama dengan baik dan merencanakan dengan baik. Menurut (Mulyasa, 2019b), salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum saat ini. Ini akan membuat karakter diajarkan bukan hanya sebagai pelajaran tersendiri, tetapi secara keseluruhan sebagai mata pelajaran. Selain itu, peran guru sebagai teladan dan fasilitator dalam pembentukan karakter siswa sangat penting. Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan kesempatan kepada orang tua dan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan yang mendukung pembentukan karakter di luar ruang kelas.

### **4. Keberhasilan Pendekatan Sistem dalam Pendidikan Karakter:**

Sebuah penelitian oleh Prasetya menunjukkan bahwa sekolah yang menggunakan pendekatan sistem dalam pendidikan karakter memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Ini

karena sekolah, keluarga, dan masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Selain itu, Prasetya menyatakan bahwa evaluasi yang berkelanjutan sangat penting untuk melacak kinerja program dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk menjamin keberlanjutan program pendidikan karakter.

Pendekatan sistem untuk pendidikan karakter menawarkan kerangka yang efektif untuk pengembangan karakter siswa secara menyeluruh. Pendekatan ini memastikan bahwa pendidikan karakter terjadi tidak hanya di dalam kelas tetapi juga dalam interaksi sosial siswa di luar sekolah dan di rumah. Metode sistem ini membangun fondasi yang kuat untuk menghasilkan generasi yang memiliki kualitas yang unggul dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Metode sistem dapat membangun karakter siswa yang tangguh dan bermoral, menurut penelitian terbaru. Studi oleh (Nurhadi, 2021) menemukan bahwa kerja sama antara keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah meningkatkan kinerja program pendidikan karakter. Siswa lebih mudah menginternalisasi prinsip moral dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari ketika berada dalam lingkungan yang konsisten. Selain itu, sistem pendidikan karakter memungkinkan evaluasi terus menerus untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik dan memiliki dampak jangka panjang (Nurhadi, 2021).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis teori-teori dan penelitian terdahulu tentang pengembangan pendidikan karakter melalui pendekatan sistem. Pendekatan sistem ini dipilih karena penelitian pustaka memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai literatur, termasuk buku, artikel jurnal, tesis, dan laporan penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berbagai pihak semakin memperhatikan pengembangan pendidikan karakter dalam pendidikan modern. Sekolah harus memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum mereka karena perkembangan sosial yang pesat dan masalah moral yang dihadapi oleh generasi muda. Pendekatan sistem, yang melihat pendidikan karakter sebagai bagian dari sistem pendidikan yang saling bergantung dan interdependent, adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan.

## **1. Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Pendekatan Sistem:**

Pendekatan sistem melihat pendidikan sebagai sistem yang terdiri dari banyak elemen yang saling berhubungan, seperti siswa, guru, kurikulum, lingkungan pendidikan, dan kebijakan pendidikan. Sistem ini tidak hanya berkonsentrasi pada penyebaran pengetahuan; itu juga berkonsentrasi pada pembentukan sikap dan tindakan yang sesuai dengan prinsip moral yang diinginkan (M. Syam, 2020).

Pendekatan sistem dalam pendidikan karakter memasukkan nilai moral ke dalam semua aspek pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum hingga evaluasi program. Program pendidikan karakter yang berbasis sistem tidak hanya mengajarkan nilai moral secara terpisah, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dapat mencakup berbagai elemen, seperti kepemimpinan, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan empati, yang merupakan bagian dari pembentukan karakter yang holistik..

## **2. Komponen-komponen dalam Sistem Pendidikan Karakter:**

Saat menggunakan pendekatan sistem untuk mengembangkan program pendidikan karakter, ada beberapa komponen penting yang harus diperhatikan. Di antara komponen tersebut adalah:

- **Kurikulum:**

Menurut Iskandar dan Usman Mulyadi (iskandar & usman, 1998), kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh sekolah untuk siswa, melalui program yang direncanakan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan pendidikan yang telah ditentukan.

Nilai-nilai karakter harus diajarkan secara eksplisit dalam kurikulum. Nilai-nilai karakter harus menjadi bagian dari mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menciptakan hubungan antara pengetahuan dan moralitas, pendidikan karakter juga harus diintegrasikan ke dalam kurikulum akademik.

- **Guru dan Tenaga Pendidik:**

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan moral atau budi pekerti yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik kepada seseorang, sehingga mereka memiliki pengetahuan dan tindakan luhur yang dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Maka dari itu, penting sekali guru untuk menerapkan pendidikan

karakter ini pada siswanya. Sehingga siswa tidak hanya memahami materinya saja tetapi dapat menerapkan pendidikan karakter tersebut dalam kesehariannya karena guru merupakan role model bagi peserta didik. (Dewi, Salsabilah, & Furnamasari, 2021)

Guru memegang peranan penting dalam mengembangkan karakter siswa, jadi mereka harus dilatih untuk tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi teladan dalam sikap dan perilaku. Dalam pendekatan sistem, guru tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga bertanggung jawab untuk membentuk karakter siswa melalui contoh yang mereka berikan dalam interaksi sehari-hari.

- **Lingkungan Sekolah:**

Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang sangat dekat dengan anak setelah lingkungan keluarga, dimana saat anak berada disekolah anak akan belajar bergaul dan berinteraksi dengan dua luar selain dengan keluarganya. Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam pembentukan karakter pada anak, dimana disekolah sebaiknya diterapkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan menanamkan perilaku yang baik dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang dapat menstimulus anak untuk menjadi lebih baik lagi. (irhamna, 2021)

Sangat penting bagi sekolah untuk membangun karakter siswa. Sekolah yang mendukung nilai-nilai moral seperti kejujuran, disiplin, dan kerja sama akan menciptakan suasana yang mendukung pembentukan karakter yang positif. Oleh karena itu, kebijakan sekolah harus mendukung pendidikan karakter dengan membuat lingkungan sekolah yang mendukung nilai-nilai moral.

### **3. Menerapkan Pendekatan Sistem dalam Program Pendidikan Karakter:**

Banyak orang di dalam dan di luar sekolah harus bekerja sama untuk menerapkan pendidikan karakter dengan pendekatan sistem. Program ini akan berhasil jika setiap elemen sistem pendidikan berfungsi dengan baik. Misalnya, perlu ada kebijakan pendidikan yang mendukung pengajaran karakter, pelatihan guru, dan lingkungan sekolah yang mencerminkan nilai-nilai karakter.

Program pendidikan karakter berbasis sistem menunjukkan hasil yang positif dalam beberapa penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, penelitian di SMP X menunjukkan bahwa meningkatkan karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan pelajaran dapat meningkatkan kejujuran, kerja sama, dan kedisiplinan. Menurut (Wibowo, 2020), program ini tidak hanya menekankan pengajaran teori tetapi juga memberikan siswa pengalaman langsung yang memungkinkan mereka menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh (Putra, 2021) menemukan bahwa sistem pendidikan karakter dapat membantu membuat hubungan yang lebih kuat antara nilai-nilai karakter dan perilaku siswa. Penelitian tersebut menemukan bahwa sekolah yang memasukkan pendidikan karakter ke dalam setiap aspek kehidupan sekolah memiliki dampak yang lebih besar terhadap pertumbuhan karakter siswa dibandingkan dengan sekolah yang hanya mengajarkan pendidikan karakter pada satu aspek kehidupan sekolah.

#### **4. Tantangan dalam Pendekatan Sistem dalam Pengembangan Karakter:**

Meskipun pendekatan sistem dalam pengembangan karakter menunjukkan hasil yang positif, ada beberapa masalah saat menerapkannya. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan komitmen dari seluruh pihak terkait, terutama dari guru yang tetap fokus pada aspek akademik. Selain itu, sangat sulit untuk membuat lingkungan sekolah yang menganut prinsip karakter, terutama di daerah dengan fasilitas yang terbatas dan masalah sosial yang lebih besar.

Selain itu, pengukuran dan evaluasi program pendidikan karakter juga menjadi masalah. Pengukuran akademik tidak dapat dilakukan secara kuantitatif, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual dan holistik.

Dengan menggunakan pendekatan sistem, program pendidikan karakter memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan memasukkan pendidikan karakter ke dalam berbagai bagian sistem pendidikan, mulai dari kurikulum hingga lingkungan sekolah, siswa memiliki kesempatan untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang mereka inginkan. Meskipun ada beberapa tantangan untuk menerapkan program ini, namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa Oleh karena itu, institusi pendidikan harus terus mengembangkan dan meningkatkan program pendidikan karakter yang didasarkan pada pendekatan sistem.

#### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dengan menggabungkan komponen pendidikan seperti kurikulum, guru, dan lingkungan sekolah ke dalam program pendidikan karakter, pendekatan sistem menunjukkan hasil yang positif dalam pembentukan karakter siswa. Metode ini menyediakan solusi yang luas yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pembentukan moral siswa. Tantangan implementasi masih perlu diatasi, seperti kurangnya komitmen dari semua pihak dan pengukuran dampak yang kompleks.

Penemuan ini memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model evaluasi yang lebih luas dan aplikasi praktis yang dapat mengukur keberhasilan

pendidikan karakter secara lebih luas. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi cara mengatasi masalah implementasi dan mengkaji faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi efektivitas pendekatan sistem dalam pendidikan karakter.

Berikut beberapa saran untuk perbiakan kedepannya dalam mengembangkan program pendidikan karakter menggunakan pendekatan sistem: Peningkatan Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan berkelanjutan kepada guru tentang cara memasukkan pendidikan karakter ke dalam setiap aspek pembelajaran. Penyempurnaan Kurikulum: Kurikulum harus disesuaikan dengan nilai-nilai karakter untuk semua mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi Holistik: Membangun sistem evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur pengaruh pendidikan karakter pada perubahan perilaku dan prestasi akademik. Peran Orang Tua dan Komunitas: Meningkatkan partisipasi orang tua dan komunitas dalam membantu pertumbuhan karakter siswa. Penelitian Lanjutan: Melakukan penelitian tambahan tentang komponen luar yang mempengaruhi keberhasilan program pendidikan karakter dalam berbagai konteks.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini. Khususnya, kami mengucapkan terima kasih kepada para dosen, rekan-rekan, dan lembaga yang telah memberikan sumber daya; kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan wawasan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan mereka.

## DAFTAR REFERENSI

- Astuti, W. . & M. A. (2023). Efektivitas Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Perspektif Sistemik. . In *Deepublish* (p. 89).
- Mulyasa, E. (2019a). Pengembangan Karakter di Sekolah: Teori dan Praktik. . In *Remaja Rosdakarya* (p. 22). Bandung.
- Mulyasa, E. (2019b). Pengembangan Karakter di Sekolah: Teori dan Praktik. . In *Remaja Rosdakarya* (p. 110).
- Nurhadi, A. . & P. A. (2021). “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Masyarakat terhadap Pendidikan Karakter.” . *Jurnal Pendidikan Karakter*, *15*(3), 112–114.
- Prasetya, T. (2021). “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Sistem di Sekolah Menengah Pertama.” . *Jurnal Pendidikan Karakter*, *13*(2), 123–137.
- Putra, B. (2021). Pendekatan Sistem dalam Pendidikan Karakter. . *Jurnal Pendidikan Dan*

*Pembelajaran*, 3(1), 45–59.

- Sugiyono, S. (2021a). Pendekatan Sistem dalam Pendidikan Karakter. In *Kencana* (p. 47).
- Sugiyono, S. (2021b). Pendekatan Sistem dalam Pendidikan Karakter. In *Kencana* (p. 45).
- Syam, A. (2020). Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. In *Gramedia* (p. 35).
- Syam, M. (2020). Pendidikan Karakter: Teori dan Praktik di Sekolah. . In *Pustaka Pelajar* (p. 10).
- Wibowo, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 152–167.
- Irhamna, Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, 2021
- Iskandar W Dan Drs. Usman Mulyadi, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum, (Jakarta: Bina Aksara, 1988)
- Dewi, Salsabilah, Furnamasari, Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter, (*Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5 Nomor 3 Tahun 2021) 7158-7163
- Khofifah, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Ta'LIM: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 59–65.